

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII A SMP N 1 Kalikajar Wonosobo dengan menggunakan metode *snowball drilling*.

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Penerapan metode *snowball drilling* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII A SMP Negeri 1 Kalikajar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase keaktifan belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I rata-rata persentase keaktifan belajar siswa adalah sebesar 61,5 %. Pada siklus II menjadi 86,5 % atau mengalami peningkatan sebesar 27%. Hal ini berarti bahwa rata-rata persentase keaktifan belajar siswa telah melampaui kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu 70%.

#### B. Implikasi

Pada dasarnya penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui penerapan metode *snowball drilling* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS. Penerapan metode ini ternyata dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, hal tersebut diketahui dari hasil observasi dan wawancara.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian, maka disarankan :

#### 1. Bagi Sekolah

Metode *snowball drilling* ini dapat dijadikan sebagai metode alternatif yang diaplikasikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMP N 1 Kalikajar kabupaten Wonosobo dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, maka dari itu agar guru kreatif sarana dan prasarana harus dilengkapi.

#### 2. Bagi Guru

- a. Penerapan metode *snowball drilling* dalam proses pembelajaran IPS di SMP N 1 Kalikajar Kabupaten Wonosobo hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan keaktifan.
- b. Penerapan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS sebaiknya disiapkan secara matang, sehingga proses maupun hasilnya lebih baik dan optimal.

#### 3. Bagi Siswa

Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode *snowball drilling* jangan ramai, sebaiknya memperhatikan penjelasan dari langkah-langkah metode *snowball drilling* agar bisa dalam pelaksanaannya.

### Daftar Pustaka

- Agus Supriyono. (2011). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asep Jihad, dkk. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisier
- Dimiyati , dkk. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Etin Solihatin & Raharjo. (2008). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lexy J, Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Uzer Usman. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursid Sumaatmadja. ( 1980 ). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alumni.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saiful Bahri & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman.(1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarwiji Suwandi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : FKIP UNS.
- Sapriya . (2009). *Pendidikan IPS* . Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zainal.(2010).”Efektifitas Pendekatan Terpadu dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di sekolah Menengah Pertama. ”*Jurnal Ilmu Sosial (Nomor 2 )*. Hal. 113.

Zamroni .(2007). *Meningkatkan Mutu Sekolah* . Jakarta : PSAP Muhammadiyah